

KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KARYA KECAMATAN
ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR



MILA PUSPITASARI

23.71.026866

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KARYA KECAMATAN
ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Farmasi



MILA PUSPITASARI

23.71.026866

PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA

2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Barangsiapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali”

(HR Tirmidzi)

“Allah tidak mengatakan hidup ini indah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyira 5-6)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah yang saya kerjakan dengan penuh rasa syukur ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang tanpa henti, kepada nenek dan kakek yang senantiasa menjadi sumber nasihat, kepada adik laki-laki saya yang selalu memberi semangat, serta kepada pasangan dan orang-orang yang saya sayangi yang telah menemani, mendukung, dan memberi warna dalam setiap proses yang saya jalani hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk membuat semua orang yang saya cintai, sayangi dan hormati bahagia dan bangga kepada saya yang sudah sampai titik ini.

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KAYA KECAMATAN
ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

MILA PUSPITASARI

23.71.026866

Disetujui oleh pembimbing untuk pengajuan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada program studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 10 April 2026

Pembimbing

Dr. apt. M. Rizki Fadhil P, M.Si
NIDN. 1125058902

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KARYA KECAMATAN
ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

MILA PUSPITASARI

23.71.026866

Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi D-III Farmasi

Palangka Raya, 10 April 2026

Pembimbing,

Dr. apt. M. Rizki Fadhil P, M.Si
NIDN. 1125058902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi D-III Farmasi

apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc
NIK. 15.0601.1.014

apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc
NIK. 14.0601.003

HALAMANAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP TINDAKAN
SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KARYA KECAMATAN
ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

MILA PUSPITASARI

23.71.026866

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka Raya, 10 April 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : apt. Rabiatul Adawiyah, S.Farm., M.Si (.....)

Anggota : apt. Halida Suryadini, M.Farm (.....)

Dr. apt. M. Rizki Fadhil P, M.Si (.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan disamping pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Palangka Raya, 10 April 2026

Mila Puspitasari

23.71.026866

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segenap rasa terima kasih kepada Maha Pemilik Ilmu yang karena atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tindakan Swamedikasi Demam Di Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur” dengan baik dan lancar serta tepat pada waktunya tanpa adanya halangan yang berarti.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Asoc. Prof. Dr. H. Muhammad Yusuf, S.sos., M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu Rika Arfiana Safitri, M.Farm selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
4. Ibu apt. Syahrída Dian Ardhany, M.Sc selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
5. Bapak Dr. apt. Muhammad Rizki Fadhil Pratama, M.Si selaku Pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak tercinta, Hariyanto. Beliau memang bukan orang yang berpendidikan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan serta memberi semangat. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Ibu terhebat, Neng Sugiarsih. Beliau memang tidak berpendidikan tinggi, namun beliau orang terhebat yang penulis temui selama ini. Dukungan, motivasi, bahkan membantu dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Maka dari itu penulis mempersembahkan karya ini untuk beliau sebagai bukti bahwa berhasil memberikan pendidikan yang setinggi-tingginya kepada putrinya.
8. Sahabat yang paling penulis sayangi, yaitu Melisa Andrianie, Kasih Kartika Sari dan Aprila Udia Rosi yang dari awal menjadi mahasiswa baru sampai sekarang selalu menemani penulis dalam keadaan susah maupun senang, selalu mendengarkan keluh kesah penulis, yang tiada henti-hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dorongan kepada penulis, selalu meyakinkan penulis bahwa penulis bisa dan mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Mila Puspitasari, terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih selalu tetap memilih berusaha walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan tetapi belum berhasil. Terima kasih juga karena sudah menjadi manusia yang mau berusaha semaksimal mungkin dan selalu semangat.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Palangka Raya, 10 April 2026

Mila Puspitasari
23.71.026866

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMANAN PENGUJIAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengetahuan	5
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	6
2.1.2 Pengukuran Pengetahuan.....	10
2.1.3 Klasifikasi Pengetahuan	11
2.2 Swamedikasi.....	11
2.2.1 Tujuan Swamedikasi.....	13
2.2.2 Hal yang Perlu Diperhatikan Sebelum Swamedikasi	13
2.2.3 Hal yang Harus Diperhatikan Selama Swamedikasi	14
2.2.4 Jenis Obat Pada Swamedikasi	15
2.2.5 Pelayanan Swamedikasi	17

	2.2.6 Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Swamedikasi	18
	2.2.7 Penyakit yang Bisa Dilakukan Swamedikasi	18
2.3	Demam	20
	2.3.1 Faktor-Faktor Penyebab Demam	21
	2.3.2 Klasifikasi dan Kriteria Pengukuran Demam	21
	2.3.3 Penanganan Demam	21
	2.3.4 Prinsip Rasionalitas dalam Penggunaan Obat Demam ...	22
	2.3.5 Obat Untuk Mengatasi Demam	22
2.4	Profil Lokasi Penelitian	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Waktu dan Tempat.....	25
3.3	Populasi dan Sampel	25
	3.3.1 Populasi	25
	3.3.2 Sampel	25
3.4	Instrumen Pengumpulan Data	26
	3.4.1 Teknik Pengumpulan Sampel	27
	3.4.2 Prosedur Penelitian	27
	3.4.3 Analisis Data	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	29
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	39
	5.1 Simpulan.....	39
	5.2 Saran	39
	DAFTAR PUSTAKA.....	40
	LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik responden	29
Tabel 2 Hasil kuesioner berdasarkan kunci jawaban yang benar	32
Tabel 3 Indikator pengetahuan umum dan sumber informasi	34
Tabel 4 Indikator pemilihan obat dan penggolongan obat	35
Tabel 5 Indikator aturan pakai dan keamanan obat	36
Tabel 6 Indikator terapi non-obat (non-farmakologis)	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	45
Lampiran 2.	Data Kependudukan Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur	46
Lampiran 3.	Pesetujuan Sebagai Responden	47
Lampiran 4.	Lembar Data Responden	48
Lampiran 5.	Lembar Kuisisioner	49
Lampiran 6.	Pengisian Kuisisioner.....	51
Lampiran 7.	Kunci Jawaban Kuisisioner.....	53
Lampiran 8.	Validasi Kuisisioner	56
Lampiran 9.	Tabel Pengolahan Data Respdn	59
Lampiran 10.	Data Karakteristik Responden	69
Lampiran 11.	Persentase Tingkat Pengetahuan Masyarakat Keseluruhan.....	71
Lampiran 12.	Tingkat Pengetahuan Masyarakat.....	73
Lampiran 13.	Dokumentasi Saat Memberikan Surat Izin Penelitian Kepada Kepala Desa Bhakti Karya	74
Lampiran 14.	Dokumentasi Penelitian	75

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP
TINDAKAN SWAMEDIKASI DEMAM DI DESA BHAKTI KARYA
KECAMATAN ANTANG KALANG KABUPATEN KOTAWARINGIN
TIMUR**

**MILA PUSPITASARI
23.71.026866**

Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang ditandai dengan peningkatan suhu tubuh di atas normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Swamedikasi merupakan upaya pengobatan mandiri yang sering dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan ringan seperti demam, namun penggunaan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan pengobatan tidak rasional dan meningkatkan efek samping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tindakan swamedikasi demam di Desa Bhakti Karya, Kecamatan Antang Kalang, Kabupaten Kotawaringin Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Populasi penelitian berjumlah 1.190 jiwa dengan sampel sebanyak 300 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada rentang usia 17-25 tahun (37,33%) dan berjenis kelamin laki-laki (51,00%). Tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP (34,67%) dengan jenis pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta dan ibu rumah tangga (masing-masing 29,67%). Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 56,73% responden termasuk ke dalam kriteria tingkat pengetahuan cukup baik.

Kata Kunci : Demam, Swamedikasi, Tingkat Pengetahuan

LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE REGARDING SELF-MEDICATION FOR FEVER IN BHAKTI KARYA VILLAGE, ANTANG KALANG DISTRICT, EAST KOTAWARINGIN REGENCY

MILA PUSPITASARI
23.71.026866

Department Of Pharmacy, Faculty of Pharmacy,
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRACT

Fever is the body's natural process to fight infection characterized by an increase in body temperature above normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Self-medication is an independent treatment effort that is often carried out by people to overcome minor complaints such as fever, but the use of inappropriate drugs can cause irrational treatment and increase side effects. This study aims to determine the level of public knowledge about self-medication for fever in Bhakti Karya Village, Antang Kalang District, East Kotawaringin Regency. This study uses a quantitative descriptive method with a data collection technique using a questionnaire. The study population amounted to 1,190 people with a sample of 300 respondents taken using a propositional sampling technique. The results showed that the majority of respondents were in the age range of 17-25 years (37.33%) and male (51.00%). The highest level of education was junior high school (34.67%) with the most types of work being self-employed and housewives (29.67% each). Based on the research results 56,73% respondents fell into the criteria for a fairly good level of knowledge.

Keywords : Fever, Self-Medication, Level of Knowledge

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu permasalahan terbesar dimasyarakat. Beberapa penelitian menyatakan bahwa seseorang yang kesehatannya menurun, mereka akan melakukan upaya penyembuhan sendiri tanpa harus pergi ke dokter, melainkan dengan cara melakukan pengobatan sendiri dengan menggunakan obat-obat modern/tradisional, dan mengupayakan penyembuhan dengan melakukan rujukan atau berkonsultasi dengan pihak lain. *World Health Organization (WHO)* 1998, menjelaskan bahwa pihak lain yang dimaksud yaitu tenaga profesional maupun tenaga non-profesional (Widayati, 2012).

Pengetahuan tentang swamedikasi atau *self-medication* meliputi pengetahuan tentang cara mendapatkan obat yang benar, yaitu dengan membeli obat dari sumber resmi seperti Apotek dan toko obat berizin. Pengetahuan tentang penggunaan obat yang tepat juga menjadi pertimbangan dalam melakukan pengobatan sendiri sesuai dengan gejala penyakitnya dan aturan yang terdapat dalam kemasan obat. Pengetahuan tentang cara penyimpanan obat yang benar, yaitu tidak semua obat dapat disimpan pada lemari pendingin maupun pada suhu ruangan. Masyarakat biasanya melakukan swamedikasi untuk mengatasi keluhan dari penyakit-penyakit ringan seperti demam, pusing, nyeri, batuk, influenza, maag, diare, penyakit kulit dan lain-lain. Keluhan yang sering kali mendorong pasien untuk menggunakan analgesik secara swamedikasi mayoritas (50%) pasien menggunakan obat tersebut dengan frekuensi beberapa kali dalam sebulan prevalensi penggunaan obat dengan kondisi pengobatan sendiri (swamedikasi) (Muharna *et al.*, 2015).

Menurut pengertian Departemen Kesehatan tahun 2007, Penggunaan obat dalam swamedikasi harus mengikuti prinsip penggunaan obat secara umum, yaitu penggunaan obat secara aman dan rasional. Oleh karena itu, sebelum menggunakan obat ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain membaca cara pemakaian sebelum meminum obat juga tanggal kadaluwarsanya, memperhatikan komposisi zat aktif yang terkandung didalamnya, memastikan obat yang akan diminum sesuai

dengan indikasi yang diperlukan, meminum obat sesuai anjuran, dan sesuai jangka waktu pengobatan yang telah ditentukan. Penggunaan obat bebas dan obat bebas terbatas dalam swamedikasi tidak dimaksudkan untuk penggunaan terus menerus.

Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh ketika suhu meningkat melebihi suhu tubuh normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Demam adalah proses alami tubuh untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh. Demam terjadi pada suhu $> 37, 2^{\circ}\text{C}$, biasanya disebabkan oleh infeksi (bakteri, virus, jamur atau parasit), penyakit autoimun, keganasan ataupun obat-obatan (Hartini, 2015). Penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang sistem tubuh. Selain itu, demam mungkin berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan non spesifik dalam membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (Wardiyah, 2016).

Beberapa alasan yang dimiliki masyarakat melakukan swamedikasi meliputi fasilitas kesehatan yang diperlukan sangat jauh letaknya dan takut akan biayanya. Selain itu, masyarakat percaya kepada diri sendiri dan sudah merasa bahwa berdasarkan pengalaman swamedikasi sebelumnya mendapatkan hasil yang diinginkan. Swamedikasi memiliki beberapa kelebihan meliputi menghemat biaya, menghemat waktu untuk menunggu dokter dan mengurangi beban pada layanan medis, namun swamedikasi tidak lepas dari risiko yang dapat meningkatkan biaya pengeluaran dan masalah kesehatan yang merugikan jika penggunaan obat tidak tepat. Penggunaan obat yang tidak tepat dalam swamedikasi dapat mengakibatkan penggunaan obat tidak rasional, terlambat mencari saran medis, meningkatkan efek samping dan interaksi obat (Notoatmojo, 2012).

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur. Lokasi tersebut dipilih karena masyarakat di daerah ini masih banyak melakukan swamedikasi, terutama untuk mengatasi demam. Letak desa yang cukup jauh dari fasilitas kesehatan (Pukesmas Pembantu) dan Apotek yang berada di Kecamatan sebelah (Kecamatan Telaga Antang) membuat masyarakat lebih memilih membeli obat di warung atau toko terdekat untuk mengobati diri sendiri. Kebiasaan ini sudah berlangsung lama karena dianggap lebih mudah dan cepat dilakukan tanpa harus menempuh jarak

jauh ke fasilitas kesehatan. Melalui penelitian di Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengetahuan masyarakat dalam menggunakan obat saat melakukan swamedikasi demam.

Kondisi Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur yang terpencil membatasi akses masyarakat terhadap informasi kesehatan dan edukasi penggunaan obat yang rasional, sehingga berkontribusi pada rendahnya tingkat pengetahuan tentang prinsip swamedikasi yang aman. Akibatnya, terdapat risiko signifikan terjadinya kesalahan praktik pengobatan mandiri, seperti ketidaktepatan pemilihan jenis obat, kesalahan menentukan dosis, dan ketidaktahuan potensi efek samping yang dapat memperparah penyakit hingga menyebabkan keracunan obat. Tanpa pengawasan tenaga kefarmasian, praktik yang keliru ini berpotensi menimbulkan masalah kesehatan baru yang mengancam nyawa. Oleh sebab itu, pemahaman tingkat pengetahuan masyarakat Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur dalam melakukan swamedikasi demam menjadi sangat krusial untuk diteliti, agar dapat dirumuskan strategi edukasi kesehatan yang tepat sasaran bagi populasi di area tersebut.

Pentingnya penelitian ini dilakukan terletak pada kondisi geografis dan fasilitas kesehatan di Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur yang minim, di mana jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan serta keterbatasan akses informasi akurat meningkatkan risiko praktik swamedikasi yang tidak rasional. Tidak adanya pengawasan dari tenaga kefarmasian di area tersebut menyebabkan masyarakat rentan melakukan kesalahan dalam pemilihan obat, penentuan dosis, hingga ketidakmampuan mengenali efek samping yang membahayakan nyawa. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat krusial dan mendesak untuk memahami sejauh mana tingkat pengetahuan masyarakat agar dapat dirumuskan strategi edukasi kesehatan yang tepat sasaran demi menjamin keamanan pengobatan mandiri di wilayah yang minim jangkauan fasilitas kesehatan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tindakan swamedikasi demam di Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat terhadap tindakan swamedikasi demam dari usia 17-65 tahun di Desa Bhakti karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tindakan swamedikasi demam di Desa Bhakti Karya Kecamatan Antang Kalang Kabupaten Kotawaringin Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi peneliti menambah pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap tindakan swamedikasi demam yang tepat.
2. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran penggugah semangat agar dapat berkontribusi terhadap kesadaran pengobatan sendiri (swamedikasi).